

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya yaitu BAB IV mengenai gaya hidup anak keluarga tenaga kerja wanita di Desa Mekarjaya Kecamatan Comprang Kabupaten Subang. Kemudian pada BAB V ini akan dirumuskan simpulan, implikasi dan rekomendasi. Dalam penelitian ini akan disimpulkan berdasarkan beberapa aspek, diantaranya adalah gambaran umum gaya hidup anak keluarga TKW, faktor yang melatarbelakangi gaya hidup anak keluarga TKW, pengaruh gaya hidup anak keluarga TKW terhadap motivasi melanjutkan pendidikan dan upaya pengendalian gaya hidup anak keluarga TKW.

5.1 Simpulan

Berikut adalah simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan dituangkan dalam beberapa aspek sebagai berikut:

- a. Gambaran umum gaya hidup anak keluarga TKW yang nampak dari kebiasaannya seperti pergi kesekolah dengan menggunakan kendaraan bermotor, adapun mereka yang tidak memiliki motor akan nebang dengan temannya yang memiliki motor. Walaupun jarak antara rumah kesekolah terbilang dekat, tetapi hal ini menjadi kebiasaan yang dilakukan oleh anak keluarga TKW karena merasa malu “gengsi” jika tidak menggunakan motor. Kebiasaan seperti ini pun dilakukan oleh hampir bahkan seluruh anak keluarga TKW di Desa Mekarjaya, baik laki-laki maupun perempuan. Gaya hidup anak keluarga TKW sangat berkaitan dengan perkembangan zaman dan teknologi. Seperti halnya kepemilikan *handphone* yang bagus dan canggih serta uang jajan yang besar untuk memenuhi segala kebutuhannya sehari-hari. Pemberian uang jajan yang besar membuat anak keluarga TKW memiliki perilaku konsumtif. Tidak adanya peran ibu dilingkungan keluarga mengakibatkan kurangnya fungsi pengawasan pada anak keluarga TKW. Walaupun gaya hidup anak keluarga TKW terbilang lebih mewah jika dibandingkan dengan anak bukan keluarga TKW, namun kebutuhan sandang anak keluarga TKW kurang diperhatikan.

- b. Faktor yang melatarbelakangi gaya hidup anak keluarga TKW diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yang berasal dari dalam diri anak keluarga TKW dapat dilihat melalui sikap yang menyebabkan pola pikir terhadap suatu obyek melalui pengalaman serta pengamatan yang pernah terjadi pada anak keluarga TKW, sehingga berpengaruh pada pola perilaku atau gaya hidup anak keluarga TKW. Melalui suatu pengalaman yang didalamnya terdapat informasi mengenai kehidupan sosial dapat membentuk suatu pandangan, kemudian diterapkan dalam gaya hidupnya. Selain itu, adanya konsep diri sebagai suatu pola kepribadian yang merupakan *frame of reference* dapat menentukan tingkah laku anak keluarga TKW dalam menghadapi permasalahan hidupnya. Begitupun seringkali timbul kebutuhan untuk merasa aman, hal ini berupa motif. Persepsi dan motif anak keluarga TKW cenderung tinggi dan membentuk gaya hidup yang mengarah kepada gaya hidup hedonis atau konsumtif. Selanjutnya adalah faktor eksternal atau yang berasal dari luar diri anak keluarga TKW. Karena adanya kelompok referensi atau teman-temannya yang juga merupakan anak keluarga TKW. Teman-teman tersebut yang berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku anak keluarga TKW. Keluarga sangat berpengaruh terhadap pembentukan sikap dan perilaku. Hal ini terjadi dikarenakan pola asuh dari orang tua atau pihak keluarga membentuk kebiasaan anak yang juga dapat mempengaruhi terhadap pola atau gaya hidupnya. Ditambah dengan opini masyarakat yang telah melabeli bahwa anak keluarga TKW tidak lebih baik dari anak bukan keluarga TKW.
- c. Upaya pengendalian gaya hidup anak keluarga TKW didukung melalui agen-agen sosialisasi, karena perilaku manusia dikendalikan oleh nilai dan norma yang berlaku dilingkungan masyarakat. Peran keluarga dalam upaya pengendalian gaya hidup anak keluarga TKW sangat besar, karena keluarga memiliki fungsi salah satunya yaitu fungsi perlindungan dan kasih sayang. Peran lingkungan sosial seperti masyarakat dan teman bergaul dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap gaya hidup anak keluarga TKW. Karena selain hidup dilingkungan keluarga, anak keluarga TKW melakukan

aktivitas dilingkungan sosial dengan memberikan nasehat dan sanksi kepada anak keluarga TKW yang gaya hidup atau perilakunya dianggap menyimpang dari kebiasaan masyarakat.

- d. Gaya hidup anak keluarga TKW berpengaruh rendah terhadap motivasi melanjutkan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semata-mata faktor gaya hidup yang mempengaruhi motivasi melanjutkan pendidikan, melainkan terdapat faktor lainnya seperti biaya, motivasi internal, latar belakang keluarga dan lain sebagainya.

5.2 Implikasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa penelitian ini berimplikasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya Pendidikan Sosiologi dengan mengaitkan terhadap berbagai teori atau konsep-konsep pada mata pelajaran sosiologi. Selain dalam Program Studi Pendidikan Sosiologi, penelitian ini menambah kajian khususnya dalam mata kuliah psikologi sosial. Karena didalam penelitian ini terdapat kajian mengenai keluarga terutama mengenai pola asuh anak, dan motivasi melanjutkan pendidikan. Tidak semua lulusan Program Studi Pendidikan Sosiologi menjadi pendidik, melainkan dapat menjadi pekerja sosial, peneliti dan dalam bidang sosial kemasyarakatan. Berbagai persoalan yang terjadi di lingkungan sosial, seperti persoalan anak keluarga TKW yang sulit untuk ditangani. Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih dalam upaya memperkaya pembinaan moral yang tepat bagi individu yang berperilaku menyimpang. Dengan adanya penelitian ini akan turut membuka hati dan pikiran masyarakat untuk lebih memberikan dukungan khususnya kepada anak keluarga TKW di Desa Mekarjaya. Sehingga penelitian ini dapat memperluas kajian berikut dengan perkembangan dalam ilmu sosiologi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam BAB IV, peneliti memiliki tujuan untuk memberikan implikasi serta rekomendasi kepada beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat
 - a) Masyarakat perlu memotivasi anak keluarga TKW dan menghentikan *labelling* buruk kepada mereka agar timbul perilaku positif dari anak keluarga TKW itu sendiri.
 - b) Perlu bekerja sama antar semua elemen masyarakat agar menjadi pranata kontrol sosial bagi anak keluarga TKW khususnya.
2. Bagi Anak Keluarga TKW
 - a) Menanamkan rasa percaya diri kepada hal-hal yang lebih bernilai positif
 - b) Meminimalisir gaya hidup yang mengarah kepada perilaku hedon atau konsumtif.
3. Bagi Pihak Keluarga TKW
 - a) Perlu adanya peningkatan fungsi keluarga, salah satunya adalah fungsi kasih sayang dan perlindungan atau pengawasan.
 - b) Pentingnya tanggung jawab kodrati sebagai orang tua atau pihak keluarga dalam menanamkan nilai dan norma sosial yang baik kepada anak, terutama dalam hal perkembangan kepribadian anak dikeluarga berkenaan dengan gaya hidup sang anak.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a) Mengamati pendidikan karakter terhadap anak keluarga TKW sebagai salah satu penyebab gaya hidup dilingkungan masyarakat.
 - b) Menelaah berbagai pengaruh gaya hidup anak keluarga TKW terhadap rasa percaya diri yang berkaitan dengan kehidupan anak di sekolah.

